



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

---

**Rumah Sehat dalam Lingkungan Keluarga Guna Mencegah Penyakit di Kelurahan Kendangsari Surabaya**

**Raihan Hafizh Prasetyawan<sup>1</sup>, Emillia Devi Dwi Rianti<sup>2\*</sup>, Putu Eza Ananta Villareal Rinov<sup>1</sup>, Daniel Okifrits Yeuwun<sup>1</sup>, Davina Shofa Ari Agustina<sup>1</sup>, Wanda Zulaiha<sup>1</sup>, Faise Riftika Agustin<sup>1</sup>, Nur Syefiatur Rohmah<sup>1</sup>, Puteri Salsabila<sup>1</sup>, Geaneda Erli Inayah<sup>1</sup>, Qorratul Aini<sup>1</sup>, Maha Putri Dealofa Anugrah Illahu<sup>1</sup>, Marsyanda Rambu Kirana<sup>1</sup>**

Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya<sup>1,2</sup>

\*email korespondensi penulis: [emilia@ukws.ac.id](mailto:emilia@ukws.ac.id)

**Abstrak**

**Latar belakang:** Kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia salah satunya adalah rumah, yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal agar yang ada didalamnya terlindung dari panas dan dingin. Kesempatan yang digunakan kali ini di Kelurahan Kendangsari Surabaya yang memiliki wilayah padat penduduk. **Tujuan:** mengedukasi tentang rumah sehat dalam lingkungan keluarga guna mencegah penyakit di Kelurahan Kendangsari Surabaya. **Metode:** memberikan edukasi kepada ibu-ibu kader Kelurahan Kendangsari Surabaya. **Hasil:** dari pengabdian masyarakat diketahui bahwa di Kelurahan Kendangsari Surabaya yang berada di wilayah kota Surabaya yang tepatnya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo memiliki luas wilayah 131 Ha, dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Wilayah ini merupakan wilayah industri dan berada di kawasan padat penduduk yang mayoritas bekerja disektor industri, pedagang dan sektor informasi. Berdasarkan profil Kelurahan Kendangsari menjelaskan jumlah kepala keluarga 4.156 dengan jumlah jiwa 15.089, berdasarkan usia jumlah jiwa terbanyak pada usia 35-39 tahun yaitu perempuan 694 dan laki-laki 664. Hasil data dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa 69 % menjawab pre tes dengan benar dan untuk post tes 58 % menjawab dengan benar. **Kesimpulan:** Warga Kelurahan Kendangsari Surabaya telah melaksanakan rumah sehat untuk mencegah penyakit berdasarkan 69 % menjawab pre tes dengan benar dan untuk post tes 58 % menjawab dengan benar.

**Kata Kunci:** Rumah, sehat, penyakit, sanitasi

**PENDAHULUAN**

Rumah sehat menurut World health Organization (2001) adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat berlindung dengan lingkungan yang sehat untuk jasmani maupun rohani bagi keluarga dan individu. Berdasarkan Undang – Undang RI No. 4 Tahun 1992 definisi rumah adalah bentuk secara structural meliputi ruangan, halaman serta area yang digunakan untuk tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 menjelaskan bahwa rumah memiliki fungsi tempat tinggal atau hunian sebagai sarana pembinaan keluarga.



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

*“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”*

Menurut Rosalina (2023) menjelaskan bahwa rumah merupakan tempat terpenting untuk beristirahat serta berkumpul bersama anggota keluarga dalam kondisi sehat, sejahtera dan Bahagia. Wibisono (2014) menjelaskan bahwa rumah merupakan tempat tinggal untuk berlindung atau bernaung serta tempat untuk keluarga beristirahat maka perlunya rumah dalam kondisi sehat. Rumah sehat adalah tempat tinggal untuk beristirahat serta sebagai sarana pembinaan untuk anggota keluarga guna kehidupan yang sehat. Maka bangunan sebagai tempat tinggal berguna untuk menumbuhkan rasa aman, serasi bagi anggota keluarga terhindar dari penularan dan penyebaran penyakit.

Syarat rumah sehat adalah rumah yang bangunannya tidak harus besar atau mewah, memiliki kriteria yaitu, memiliki pencahayaan, ventilasi yang cukup, tidak bising, dan ruang gerak yang cukup. Serta rumah harus memiliki sarana air bersih, jamban, saluran limbah yang baik, tempat sampah, hal tersebut bertujuan agar anggota keluarga terhindar dari penularan penyakit (Rosalina,2023). Kesehatan rumah memiliki persyaratan yang sangat mendasar yaitu secara fisik memiliki lantai, ber dinding, memiliki ventilasi, berlangit-langit, pencahayaan serta dibagian dapur memiliki lubang asap. Berdasarkan latar belakang tersebut maka pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kendangsari Surabaya yang berada di wilayah kota Surabaya yang tepatnya di Kecamatan Tenggiling Mejoyo. Karena Kelurahan Kendangsari Surabaya memiliki wilayah industri dan berada di Kawasan padat penduduk yang mayoritas bekerja disektor industri, dan pedagang. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah memberikan edukasi tentang rumah sehat kepada ibu-ibu Kader guna memberikan informasi dan menjalankan di masyarakat.

#### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat tentang edukasi rumah sehat. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Kendangsari Surabaya dengan diikuti oleh Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kendangsari yang dikumpulkan di Pendopo Kelurahan dan diberikan edukasi pengetahuan tentang pentingnya rumah sehat, dan manfaatnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi pre tes yang tujuannya mengetahui pengetahuan ibu – ibu kader tentang rumah sehat, kemudian akhir kegiatan diberikan post tes. Selesai dengan mendengarkan penyuluhan kemudian dilakukan tanya jawab terkait materi yang sudah diberikan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada ibu dan paraKader di lingkungan Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggiling Mejoyo Surabaya tersebut terhadap pentingnya mensosialisasikan dan

memberikan wawasan mengenai rumah sehat. Gambaran umum dari Kelurahan Kendangsari Surabaya yang berada di wilayah kota Surabaya yang tepatnya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo memiliki luas wilayah 131 Ha, dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Batas – batas wilayah dari Kelurahan Kendangsari yaitu; batas Utara : Kelurahan Tenggilis Mejoyo, batas Timur: Kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut, batas Selatan: Kelurahan Kutisari, batas Barat : Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo. Kelurahan Kendangsari ini merupakan wilayah industri dan berada di Kawasan padat penduduk yang mayoritas bekerja disektor industri, pedagang dan sektor informasi. Berdasarkan profil Kensa Ceria Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo tahun 2023 menjelaskan bahwa jumlah kepala keluarga 4.156 dengan jumlah jiwa 15.089, berdasarkan usia jumlah jiwa terbanyak pada usia 35-39 tahun yaitu perempuan 694 dan laki-laki 664.



**Gambar 1.** Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Ibu Kader Kelurahan Kendangsari Surabaya

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh ibu-ibu Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kendangsari Surabaya dan dalam kegiatan tersebut dilakukan Pre tes dan Post tes.

**Tabel 1.** Hasil Pre tes dan Post tes ibu- ibu Kader

Hasil	Pre Tes	Post Tes
<b>100 %</b>	33	28
<b>90 %</b>	12	20
<b>80 %</b>	3	-

Kegiatan yang dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Kendangsari dihadiri oleh 53 ibu-ibu Kader, tetapi yang melakukan kegiatan pre tes dan post tes 48 ibu. Maka

yang melakukan pre tes dan post tes sebesar 91 % dan yang tidak 9 %. Hal ini dikarenakan ibu-ibu hadir dalam kegiatan tersebut mengalami keterlambatan, sehingga tidak melakukan pre tes dan akan dilakukan post tes ibu Kader ada yang pulang lebih awal.

Hasil pre tes dari edukasi tentang rumah sehat 33 peserta (69 %) ibu Kader paham dan mengerti tentang rumah sehat dengan tingkat jawaban benar 100 % , 12 peserta (25 %) ibu Kader yang sangat mengerti pada jawaban yang benar 90 %, dan 3 peserta (6 %) dengan jawaban benar sebesar 80 %. Untuk post tes setelah mendengarkan edukasi tentang rumah sehat diperoleh evaluasi dengan post tes hasilnya 28 peserta (58 %) dengan jawaban benar 100 %, dan 20 peserta (42 %) menjawab benar 90 %.



**Gambar 2.** Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Hasil data dari pre post dan post tes menunjukkan bahwa dari ibu Kader Kelurahan Kendangsari Surabaya sudah paham tentang pengertian rumah sehat. Hal ini ditunjukkan bahwa 69 % menjawab pre tes dengan benar dan untuk post tes 58 % menjawab dengan benar. Dengan kondisi Kelurahan Kendangsari Surabaya yang padat penduduk dan berada di wilayah industri maka perlunya memperhatikan rumah sehat.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

Berdasarkan penilaian rumah sehat memiliki parameter sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan yang meliputi 3 lingkup kelompok, yaitu :

1. Kelompok komponen rumah, memiliki langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, pembagian ruangan/tata ruang dan pencahayaan.
2. Kelompok sarana sanitasi, meliputi sarana air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, sarana tempat pembuangan sampah.
3. Kelompok perilaku penghuni, meliputi membuka jendela ruangan dirumah, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja ke jamban, membuang sampah pada tempat sampah.

Dan didalam Persyaratan rumah sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi, adalah:

1. Ventilasi dan Sirkulasi Udara yang Baik, dengan ukuran ventilasi yang baik minimal 10% dari total luas lantai di ruangan.
2. Punya Sistem Pembuangan Sampah yang Baik
3. Halaman yang Luas dan Ditumbuhi Pepohonan
4. Air dan Sanitasi Lingkungan yang Bersih
5. Kamar Mandi dan Tempat Mencuci
6. Bebas dari Jamur maupun Binatang yang menularkan Penyakit Jamur serta binatang yang dapat menularkan penyakit
7. Penataan Ruang Makan dan Dapur yang Sehat
8. Kamar Tidur dengan Penataan Ruang yang Sehat
9. Bahan Bangunan Sebagai salah satu aspek paling penting dalam proses pembangunan, pemilihan material bahan bangunan tidak boleh sembarangan.
  - a. Tidak terbuat dari bahan bangunan yang dapat melepaskan zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan, antara lain sebagai berikut:
    - 1) Debu Total tidak lebih dari 150  $\mu\text{g m}^3$
    - 2) Asbes bebas tidak lebih dari 0,5 fiber/m<sup>3</sup>/4jam
    - 3) Timah hitam tidak lebih dari 300 mg/kg.
  - b. Tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tumbuh dan berkembangnya mikroorganisme patogen.
10. Pencahayaan Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999. Rumah harus memiliki pencahayaan yang dapat menerangi seluruh ruangan dengan minimal intensitasnya 60 lux serta tidak menyilaukan.
11. Binatang Penular Penyakit Sebuah rumah dikatakan sehat bilamana rumah tersebut bebas dari gangguan binatang penular penyakit, seperti tikus.

Hasil data dari pengabdian masyarakat berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi, di Kelurahan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

Kendangsari tentang edukasi rumah sehat kepada para ibu Kader sudah dilakukan oleh warga di Kendangsari. Ditunjukkan dengan adanya Bank sampah di Kelurahan Kendangsari. Berdasarkan Ulfiana (2019) bahwa di Kelurahan Kendangsari merupakan Kampung Pelangi dengan lingkungan bersih, asri bernuansa warna warni, meningkatkan perilaku kebersihan lingkungan, serta membangun kreativitas warga.

#### **KESIMPULAN**

Warga Kelurahan Kendangsari Surabaya telah melaksanakan rumah sehat untuk mencegah penyakit berdasarkan 69 % menjawab pre tes dengan benar dan untuk post tes 58 % menjawab dengan benar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami kepada Bapak Lurah Wisnu Wibowo, ST., M.I.Kom serta ibu – ibu kader Kelurahan Kendangsari Surabaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Keputusan Menteri Republik Indonesia No 829 Tahun 1999 Tentang Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Rosalina S., Heriziana. Hz ., Rawalilah H. 2023. Counseling on Healthy Homes in Efforts to Prevent Diseases Based on the Environment in the Village of 26 Ilir Palembang in 2023. SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 3, No. 3. hal;207-220
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Permukiman
- Ulfiana E., Eka Mishbahatul M Has., Makhfudli., Efendi F. 2019. Kendangsari Towards Surabaya’s Rainbow Village As An Effort To Improve City’s Environment Through Creative Strategies. Journal STIKES Pemkab Jombang
- Word health Organisation (2001), Standar Rumah Sehat.
- Wibisono AF., Huda A.K. 2014. Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Bagi Keluarga. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Seri Pengabdian Masyarakat 2014. Volume 3 No. 1, Hal;17-20
- Zulfa N., Mulyawati I., Latifatunnasiha K. 2023. Penilaian Rumah Sehat Dan Identifikasi Penyakit Berbasis Lingkungan Pada Siswa Kelas 4 Sampai 6 Sd Disekitar Wilayah Puskesmas Gubug Ii. 290 | 1st Education Sains Technology Engineering Mathematic Seminar (EDUSTEMS) Unisvet Vol 1, No.1, Oktober 2023